



Lembar Kajian

Syakhshiyah Islamiyyah

Forum Ulama Ummat Indonesia

Sabtu, 12 Jumadil Akhir 1435 H / 12 April 2014

Edisi 34 Tahun XI/ 1435/2014

Bagian Keduapuluhtiga

KESESATAN SYIAH

Bandung. Buletin edisi kali ini kembali masih melanjutkan bahasan tentang Kesesatan Syiah yang pada kesempatan ini berisi tentang latar belakang kenapa kita harus menolak keberadaan faham dan ajaran Syiah.

Syiah dikenal dengan sebutan '*Rafidhah*' karena mereka menolak mengakui khilafah *Abu Bakar Radhiyallahu anhu dan Umar Radhiyallahu anhu bin Khathtab* dan penolakan mereka atas sanjungan *Zaid bin 'Ali bin Husain* terhadap dua orang terbaik ummat itu. Mereka menyikapi jawaban *Zaid bin Ali bin Husain* dengan , "*Rafadhnaka*" yang artinya kami menolak jawabanmu. Akhirnya mereka dikenal dengan nama *Rafidhah*.

Rafidhah adalah salah satu sekte Syiah, dan memiliki banyak nama di antaranya *al-Itsna 'Asyariyah, Ja'fariyyah, Imamiyyah* dan nama yang lainnya, akan tetapi hakikatnya sama. Apabila pada zaman ini disebutkan kata Syiah secara mutlak, maka tidak lain yang dimaksudkan adalah *Rafidhah*.

Rafidhah memiliki keyakinan-keyakinan yang sangat bertentangan dengan Islam yang mereka jadikan sebagai dasar agama mereka. Di antara kerusakan keyakinan mereka adalah: 1. Al-Qur`ân yang dijamin keutuhan dan keasliannya oleh Allâh Azza wa Jalla telah banyak berkurang dan mengalami banyak perubahan. Bahkan menurut mereka, al-Qur`ân hanya sepertiga dari al-Qur`ân yang dipegang '*Ali bin Abi Thâlib Radhiyallahu anhu* yang mereka sebut dengan *Mushaf Fâthimah* yang turun temurun dibawa oleh para imam dan sekarang dibawa oleh *Imam al-Muntazhar (imam yang mereka tunggu kedatangannya ?)*.

2. Al-Qur`ân tidak bisa dipahami kecuali dengan penafsiran para imam dua belas. 3. Mereka melakukan ta'thîl (meniadakan) nama-nama dan sifat-sifat Allâh Azza wa Jalla sehingga dalam konteks ini mereka termasuk kaum *Jahmiyyah*.

4. Iman dalam pandangan mereka adalah mengenal dan mencintai para imam. 5. Mereka menafikan takdir sehingga mereka termasuk golongan *Qadariyyah* (kelompok yang tidak mengimani takdir). 6. Mereka meyakini Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam berwasiat kepada 'Ali untuk menggantikannya

Dari Redaksi

Pembaca, akhir-akhir ini disadari atau tidak ternyata gerakan Syiah semakin gerasif dan berani dalam menyebarkan faham dan ajaran sesatnya.

Berawal dari rekomendasi hasil Musyawarah Nasional Ulama dan Ummat Islam Indonesia Ke-2 yang diselenggarakan Forum Ulama Ummat Indonesia (FUUI) di Bandung, Ahad, 22 April yang lalu, maka dengan Bismillah dan hanya mengharap ridha Allah SWT, para ulama dari berbagai Ormas Islam dan Harokah di Tanah Air, insya Allah akan **Mendeklarasikan berdirinya "Aliansi Nasional Anti Syiah, pada, Ahad 20 April 2014 Pkl. 08.30-12.00 WIB, di Masjid Al Fajr, Jl. Cijagra Raya Buah Batu Bandung.**

Pembaca, sebelum orasi dari beberapa 'ulama dan deklarasi Aliansi Nasional Anti Syiah dibacakan, Gubernur Jawa Barat, DR. Ahmad Heryawan, insya Allah akan menyampaikannya.

Hadirilah,,,Hadriilah.....

Pemred

Abu Muas Tardjono

sebagai khalifah sepeninggalnya.

7. Pengkafiran terhadap para Sahabat Nabi dan keyakinan bahwa para Sahabat Nabi telah murtad kecuali hanya beberapa orang saja dari mereka. Tentang keyakinan ini, *Imam Abu Zur'ah* rahimahullah berkomentar untuk mendudukkan tujuan utama yang mereka bidik melalui pengkafiran umum terhadap Sahabat Nabi Radhiyallahu anhum : "Sesungguhnya tujuan mereka mencela para Sahabat Radhiyallahu anhum adalah untuk mendongkel al-Qur`ân dan Sunnah. Kalau pembawa dan penyampai agama ini adalah orang-orang yang murtad, bagaimana kita menerima apa yang mereka sampaikan, inilah tujuan mereka. Allâh Azza wa Jalla berfirman: *"Mereka ingin memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir benci"* [ash-Shaff/61:8].

Barangsiapa memiliki anggapan bahwa para Sahabat Radhiyallahu anhum telah murtad kecuali hanya beberapa yang hanya mencapai belasan orang saja atau kebanyakan merupakan orang-orang fasik setelah meninggalnya Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam, maka tidak diragukan lagi akan kekufurannya karena telah mendustakan ayat-ayat al-Qur`ân yang menjelaskan keridhaan dan pujian Allâh Azza wa Jalla terhadap para Sahabat.

Siapakah yang meragukan kekufuran keyakinan seperti ini? Kekufuran orang yang meyakinkannya sudah pasti. Sesungguhnya anggapan ini juga mengharuskan bahwa penyampai al-Qur`ân dan Sunnah adalah orang-orang kafir dan fasik. Berdasarkan keyakinan mereka yang rusak itu, simak firman Allâh SWT: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia" [Ali 'Imrân/3:110]/

Ayat ini memberikan makna bahwa umat yang terbaik dan generasi pertama umat adalah orang-orang kafir dan fasik yang berarti bahwa umat ini adalah sejelek-

jelek umat dan yang terjelek adalah generasi awalnya. Kekufuran keyakinan seperti ini sangat nyata dalam Islam".

8. Para imam dua belas mendapatkan wahyu dari Allâh Azza wa Jalla, sehingga kaum Syiah mendefinisikan Sunnah dengan istilah segala yang berasal dari orang ma'shûm (yang terjaga dari dosa dan kesalahan) baik berupa perkataan, perbuatan, ataupun taqrîr (pembenaran). Menurut mereka, hanya 'Ali bin Abi Thâlib yang menguasai Sunnah-sunnah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.

9. Imâmah (kepemimpinan) kaum Muslimin hanya dipegang oleh Imam Dua Belas. Mereka mencela dan tidak mengakui khilafah *Abu Bakar Radhiyallahu anhu* dan *'Umar Radhiyallahu anhu*. Tentang keyakinan ini, Imam Syafi'i berkata, "Barangsiapa tidak mengakui khilafah (kepemimpinan) *Abu Bakar Radhiyallahu anhu* dan *'Umar Radhiyallahu anhu*, dia adalah seorang *rafidhi*". 10. Para imam memiliki sifat ma'shûm, terjaga dari kesalahan mereka, tidak pernah lupa dan selalu mengetahui apa yang terjadi dan yang akan terjadi.

11. Para imam tidak akan mati kecuali dengan keinginan mereka. 12. Para imam akan bangkit dari kubur apabila mereka menghendaki, untuk menjumpai sebagian manusia. Keyakinan ini mereka sebut dengan akidah zhuhûr. 13. Para imam dan wali lebih mulia daripada para nabi dan rasul.

14. Para imam akan kembali ke dunia setelah kematian mereka demikian pula Ahlussunnah. Mereka kemudian akan membalas para Sahabat, menyalib *Abu Bakar Radhiyallahu anhu* dan *'Umar Radhiyallahu anhu* dan menegakkan hukuman zina terhadap *'Aisyah Radhiyallahu anhum*a - semoga Allâh Azza wa Jalla menghancurkan mereka. Keyakinan ini mereka sebut dengan akidah *ar-raj'ah*.

15. Kuburan para imam adalah tempat-

tempat suci. 16. Keyakinan bada' yaitu terkuaknya sesuatu bagi Allâh Azza wa Jalla setelah sebelumnya tersembunyi sehingga menyebabkan Allâh Azza wa Jalla menarik perkataan yang telah difirmankan atau perbuatan yang dilakukan. Maha suci Allâh Azza wa Jalla atas apa yang mereka katakan.

17. Mereka berkeyakinan orang-orang di luar mereka adalah kafir, sama sekali tidak berhak untuk masuk surga. 18. Mereka berkeyakinan bahwa seluruh kebaikan yang dilakukan oleh Ahlussunnah akan diberikan untuk Syiah dan dosa-dosa Syiah akan dibebankan kepada Ahlussunnah. Ini yang mereka sebut dengan istilah *ath-thinah*.

19. Kewajiban melakukan *taqiyah*, yaitu seorang penganut agama Syiah berkata dengan perkataan yang berbeda dengan apa yang dia yakini, atau menampakkan sesuatu yang berbeda dengan apa yang ada pada hatinya. Keyakinan *taqiyah* ini merupakan satu kewajiban bagi para penganut Syiah. Oleh karena itu, penganut Syiah mengerjakan shalat di belakang Ahlussunnah dalam rangka *taqiyah* (melindungi diri) dan pujian-pujian para imam mereka terhadap para Sahabat dilakukan dalam rangka menjalankan *taqiyah*.

20. Imam yang kedua belas, *Muhammad bin Hasan al-Asy'ari* telah memasuki salah satu gua di daerah Samira tahun 260 H pada saat masih kecil. Ia telah menjadi seorang imam sejak kematian ayahnya sampai hari ini. Padahal fakta menyatakan bahwa *Hasan al-Asy'ari* meninggal dalam keadaan mandul, tidak memiliki anak.

21. Halalnya darah dan kehormatan Ahlussunnah. Menurut mereka, boleh menggunjing, mencela bahkan melaknat Ahlussunnah. 22. Menghalalkan nikah mut'ah (kawin kontrak). Bahkan menurut mereka nikah mut'ah lebih utama daripada menjalankan shalat, puasa, dan haji.

Setelah penyampaian keyakinan Syiah

secara global ini, *Syaikh Dr. Muhammad Musa Alu Nashr hafizhahullâh* mengatakan: "Setelah pemaparan semua ini, bolehkan kita katakan bahwa Syiah adalah saudara-saudara kita atau mengatakan bahwa mereka adalah ahli tauhid? Mustahil, kalau keyakinan-keyakinan ini hanya sebuah aliran saja. Akan tetapi, itu merupakan sebuah agama tersendiri (Syiah). Syiah adalah sebuah agama. Dan, agama Islam adalah risalah yang dibawa oleh utusan Penguasa alam semesta, Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam.

Aqidah mereka yang sesat ini tertulis di dalam kitab-kitab para agamawan mereka dan tidak perlu kita nukilkan omongan-omongan mereka karena hanya akan menyesakkan dada dan mengeruhkan pikiran. Orang-orang yang masih memiliki akal sehat dan pikiran yang lurus akan enggan mendengarkannya, apalagi sampai mau mengikuti mereka.

Allâh Azza wa Jalla telah mendatangkan dari kalangan Ahlussunnah, orang-orang (ulama) yang mematahkan syubhat mereka, menguliti kegelapan akidah mereka, menguak kesesatan dan kebodohan mereka, membantah kedustaan mereka, menjelaskan pengkaburan dan penipuan yang mereka lakukan, membuka kedok kepalsuan dan penyimpangan mereka, membersihkan nama para Sahabat Rasulullah dari kedustaan dan celaan-celaan yang mereka lancarkan.

'Ali bin Abi Thâlib Radhiyallahu anhu berkata: "Sungguh akan ada orang-orang yang dimasukan oleh Allâh ke dalam neraka karena kecintaan mereka kepadaku. Dan sungguh akan ada orang-orang yang dimasukkan oleh Allâh ke dalam neraka karena kebencian mereka kepadaku.

(*Tardjono Abu Muas.....Sumber: www.almanhaj.or.id*)

MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang Mukmin dan tidak pula bagi perempuan yang Mukmin apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka...(QS. Al-Ahzab:36)

"Hendaknya orang yang hadir di sini menyampaikannya kepada orang yang tidak hadir. Karena sesungguhnya bisa jadi orang yang hadir tersebut menyampaikannya kepada orang yang lebih mengerti daripada dirinya" (HR. Bukhari)

Ikuti Dialog Interaktif

Dakwah Terpadu TITIAN ILAHI

RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz

Tiap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB

Moderator: Tardjono Abu Muas

AUTO 2000

TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung

Layanan General Repair,

Body & Paint, Spare Part

Hubungi :

Toyota Home Service Telp. 6031514,
Bengkeli Telp. 6022000 (Hunting),
Booking Service Telp. 6046380

Jangan Lewatkan

**Dialog Interaktif
Bersama :**

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

1. Di IMTV Bandung
Setiap Jum'at,
Pkl. 19.00-20.00 WIB
Telp. 022-2004774

Distribusi Buletin

Oplah 6500 lembar/minggu
tersebar ke: Nias-Sumut;
Kupang-NTT; Lampung;
Yogyakarta; Solo; Semarang;
Tegal (Margasari, Balapulung,
Slawi); Subang; Garut;
Tasikmalaya; Ciamis;
Sumedang; Bandung Raya &
sekitarnya.

Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di
Masjid Al Fajar Jl. Cijagra Buah Batu Bandung;
Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di
Masjid Baiturrahmaan Taman Kopo Indah I Jl.
Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah
streaming di : www.radiorisalah.com, dapat
diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY,
ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar
yang bermisili di Amerika hanya dengan saluran
Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke
Facebook di grup kelompok pendengar radio
risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info
siaran terkini



Bursa Sajadah

AARTI JAYA

www.bursasajadah.com

Pusat Perlengkapan Muslim dan Oleh-oleh Haji

Aneka Sajadah Corak Terbaru

Perlengkapan Ibadah Haji & Umroh

Macam-macam oleh-oleh Haji dan souvenir khas Makkah

Tasbih, Kopian, Sorban, Busana Muslim, Pashmina, Kerudung

Jl. Inhoftank Komp. Jati Permai Ruko No. 54-58 Tegallega, Bandung • Ph. (022) 523 1993, 523 1998

Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Mesjid Istiqomah), Bandung • Ph. (022) 710 3366

BEKASI • BOGOR • JAKARTA • MALANG • SURABAYA



Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56. Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/70285820/081223723714 ; E-mail :
abu_muas@yahoo.co.id/7ardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajar, Jl. Situsari VI / No : 2 Cijagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu